

I. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan suhu yang berbeda memberikan nilai migrasi monomer stirena yang berbeda yaitu perlakuan sampel pada suhu 40°C merupakan suhu optimum karena kadar migrasi monomer stirena tertinggi.
2. Hasil penetapan kadar monomer stirena dalam sampel polistirena busa pada perlakuan suhu 25 °C, 40 °C dan 70 °C berturut-turut adalah 0,0037 mg/kg, 0,159 mg/kg, dan 0,134 mg/kg. Pengukuran kadar monomer stirena dalam polistirena menggunakan metoda KCKT detektor UV-Vis SPD-10A dengan kolom Shimpack® VP-ODS (150 mm x4,6 mm) pada kondisi analisis fase gerak terpilih yaitu asetonitril-aquabidestilata (77:23) dan kecepatan alir 1,0 mL/min.
3. Nilai PMTDI pada sampel perlakuan suhu 40 °C dan 70 °C yang didapatkan melebihi ambang batas yang ditetapkan oleh Joint FAO/WHO Expert Committee on Food Additives yaitu 0,04 mg/kg

5.2 Saran

Dalam melakukan optimasi monomer stirena dapat digunakan jenis fase gerak lainnya selain perbandingan asetonitril : aquabidestilata yang selama ini digunakan.